

Tantangan Auditor dalam Meninjau Kewajaran Akun Utang Wesel dan Modal

Danang Valpareza Faturrachman¹, Muhammad Faiz Adzikra Herwandi²,

Muhammad Rayhan³, Ridwan Zulpi Agha⁴

^{1,2,3} Akuntansi, IPB University, Indonesia

⁴ Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

Email: semangat86danang@apps.ipb.ac.id ¹ faizadzikra@apps.ipb.ac.id ²

rayhanmuhammad@apps.ipb.ac.id ³ ridwan.zulfiagha@akuntansi.pnj.ac.id ⁴

*Penulis Korespondensi: semangat86danang@apps.ipb.ac.id

Abstract. This study examines the challenges encountered by auditors in evaluating the fairness of notes payable and equity accounts as part of the financial statement audit process. These accounts carry a high risk of misstatement when recognition, measurement, or disclosure does not align with applicable standards. The purpose of this research is to provide an in-depth overview of the procedures, techniques, and professional judgments applied by auditors in assessing the fairness of both accounts, including issues related to misclassification, incomplete audit evidence, and limited responses from third-party confirmations. This study employs a descriptive qualitative method through a literature review of relevant academic publications. The findings indicate that auditors frequently face obstacles such as the mixing of accrued interest with the principal amount, low confirmation response rates, and inadequate supporting documentation. These challenges require auditors to perform alternative procedures and strengthen substantive testing to obtain sufficient and appropriate audit evidence. The implications of this study highlight the need for consistent application of auditing standards, comprehensive documentation, and effective communication with clients to ensure financial statements present a true and fair view.

Keywords: Audit Procedures; Audit; Equity Accounts; Fair Presentation; Notes Payable.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tantangan yang dihadapi auditor dalam menilai kewajaran akun utang wesel dan akun modal sebagai bagian dari proses audit laporan keuangan. Kedua akun tersebut sering menimbulkan risiko salah saji apabila pengakuan, pengukuran, atau pengungkapannya tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai prosedur, teknik, serta pertimbangan profesional yang digunakan auditor dalam mengevaluasi kewajaran kedua akun tersebut, termasuk penanganan kesalahan klasifikasi, ketidaklengkapan bukti audit, serta keterbatasan konfirmasi pihak ketiga. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur terhadap publikasi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa auditor sering menghadapi hambatan berupa pencampuran unsur bunga dengan pokok utang, respons konfirmasi yang rendah, serta dokumen pendukung yang tidak memadai. Situasi tersebut mengharuskan auditor melakukan prosedur alternatif dan meningkatkan pengujian substantif untuk memastikan keakuratan nilai yang disajikan. Implikasi penelitian menegaskan pentingnya penerapan standar audit secara konsisten, dokumentasi yang kuat, serta komunikasi efektif dengan klien guna menjamin laporan keuangan disusun secara wajar dan dapat diandalkan.

Kata kunci: Akun Modal; Audit; Kewajaran Laporan Keuangan; Prosedur Audit; Utang Wesel.

1. LATAR BELAKANG

Audit laporan keuangan memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Prinsip kewajaran (fair presentation) menjadi dasar dalam proses audit karena auditor harus memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023). Kami berpendapat bahwa aspek kewajaran tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga mencakup keandalan dan relevansi informasi yang digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Rahman et al., 2020).

Dalam konteks audit, Kami memfokuskan perhatian pada akun utang wesel dan akun modal karena keduanya sering menjadi sumber potensi salah saji yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Akun utang wesel merepresentasikan kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal yang harus dibayar pada periode tertentu berdasarkan perjanjian tertulis. Auditor harus memastikan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akun ini telah sesuai dengan standar dan mencerminkan nilai sebenarnya (Sari & Hidayat, 2019). Sementara itu, akun modal menggambarkan hak residual pemilik terhadap aset setelah dikurangi kewajiban. Kami menilai bahwa auditor berperan penting dalam memastikan perubahan modal baik karena setoran, pembagian laba, maupun transaksi ekuitas lainnya disajikan secara wajar dan akurat (Putra, 2021)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam bagaimana auditor menilai kewajaran akun utang wesel dan akun modal dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini berupaya menguraikan prosedur, teknik, serta pertimbangan profesional yang digunakan auditor dalam proses audit kedua akun tersebut, termasuk pengujian kepatuhan, konfirmasi pihak eksternal, serta evaluasi terhadap dokumen pendukung dan catatan transaksi yang berkaitan.

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi dan Tujuan Audit

Audit adalah proses sistematis untuk menilai dan mengevaluasi informasi keuangan dan operasional suatu perusahaan/organisasi. Secara umum audit bertujuan untuk mengetahui bahwa laporan keuangan dibuat secara wajar dan menggambarkan kondisi sebenarnya. setelah itu mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak-pihak yang bersangkutan (Faradhillah, 2021; Pakasi 2019)

Peran dan Tanggung jawab Auditor Eksternal

Auditor eksternal berperan dalam mempersiapkan, menjalankan prosedur, dan mengkomunikasikan hasil audit (Novrida, 2016). Maka dari itu auditor eksternal harus memiliki pemahaman yang baik terhadap proses bisnis dan ketikan mengevaluasi risiko dan kesalahan. Dengan mengidentifikasi potensi risiko salah saji dan pelanggaran dengan terampil seperti menguji pengendalian dan keakuratan laporan keuangan maka akan mendapatkan temuan temuan yang harus didokumentasikan dan menjelaskan kesimpulan dari mereka.

Konsep Wajar dalam laporan keuangan

Laporan Keuangan yang menyajikan dengan wajar dan sehat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan atau menghadapi ketidakpastian peristiwa dan kondisi tertentu.

Laporan Keuangan yang wajar mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan identifikasi transaksi agar tidak menimbulkan suatu akun lebih tinggi atau rendah(Rizkia, 2020). Laporan keuangan yang sehat dan wajar tidak memperkenankan pencadangan tersembunyi,pendapatan yang terlampaui rendah atau sengaja mencatat kewajiban dan beban terlalu tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak dapat diandalkan

Penyajian laporan keuangan yang wajar merupakan prinsip fundamental yang memastikan bahwa semua informasi yang disajikan mencerminkan situasi keuangan secara akurat dan objektif. Pada saat merumuskan laporan, penyusun diharapkan menjunjung tinggi integritas dan transparansi. Selanjutnya,penting untuk memahami bahwa penyusunan laporan keuangan memerlukan komunikasi efektif antara penyusun laporan keuangan dengan pengguna. Komunikasi yang transparan dengan asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Definisi dan Karakteristik Utang Wesel

Utang Wesel adalah pinjaman jangka pendek oleh seseorang atau perusahaan dengan cara menerbitkan bukti tertulis yang biasa disebut wesel bayar (OCBC, 2021). Selanjutnya wesel atau dokumen tersebut menjadi simbol pengakuan utang dan menjadi penyetoran bayar kepada peminjam/pemberi dana. Wesel juga tidak memerlukan jaminan jaminan tertentu.

Biasanya masa pelunasan wesel bayar adalah kurang dari satu tahun dan mekanismenya sama seperti pelunasan utang pada biasanya. Tetapi Instrumen ini memiliki perjanjian yang lebih kuat karena mengikat antara peminjam dan pemberi dana,bisa dijual/dijaminkan kepada pihak lain serta biasanya memiliki bunga.

Definisi dan Karakteristik Modal

Modal adalah segala sesuatu yang dimiliki perseorangan/perusahaan yang digunakan untuk memperoleh keuntungan menjadi pokok dalam menjalankan suatu kegiatan usaha(Yeen,Saerang-Djuwarta, 2017). Modal tidak hanya berbentuk uang tunai, tetapi juga berbentuk barang,sumber daya manusia,sumber daya alam, dan teknologi yang juga berperan dalam proses bisnis dan kegiatan usaha.

Dengan pemahaman terhadap konsep modal, pelaku usaha dapat lebih baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Bukan hanya sebagai alat tetapi juga kekuatan yang akan menentukan arah pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu, pengelolaan modal dengan efektif menjadi strategi utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan studi literatur data sekunder, berupa jurnal serta artikel. Sumber data untuk penelitian ini menggunakan literatur yang bersumber dari publikasi ilmiah, makalah, dan artikel. Serta, merangkum informasi yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2020:64), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian online menggunakan basis data jurnal, situs web akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber lainnya. Kata kunci yang relevan dengan topik penelitian digunakan untuk mempersempit pencarian dan menemukan literatur yang paling sesuai. Setelah literatur ditemukan, dilakukan penelaahan dan seleksi untuk menentukan kecocokan dengan tujuan penelitian.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah artikel yang membahas tantangan audit utang wesel dan modal:

Tabel 1. Objek dan Subjek Penelitian.

No	Uraian/Tahun	Tantangan
1	Evaluasi Prosedur Audit Substantif KAP TOP atas Akun Utang Wesel (2022)	Kesalahan akuntan dalam mengklasifikasikan dan pengakuan yang kurang tepat
2	Analisis Prosedur Audit Utang Pada PT ABC Oleh Kantor Akuntan Publik Namira (2025)	Terdapat 8 surat konfirmasi dikirim kepada pihak ketiga, hanya 5 konfirmasi yang dibalas, 3 tidak mengirimkan balasan konfirmasi hingga batas waktu pemeriksaan
3	Prosedur Mendeteksi Kecurangan Realisasi Pinjaman Modal Usaha Oleh Auditor Internal Pada PT YYY (2023)	Pengisian formulir pengajuan pembiayaan pinjaman modal usaha tidak lengkap

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi pustaka (*literature review*) dengan tahapan: 1 penelusuran artikel menggunakan kata kunci “utang wesel” dan “modal”; 2 seleksi artikel berdasarkan relevansi, dan ketersediaan teks lengkap; 3 ekstraksi data menggunakan formulir baku yang memuat metadata artikel, tantangan audit, dan rekomendasi. Menurut Sugiyono

(2020:105), dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mengakses sumber tertulis yang kredibel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Auditor

Saat melakukan prosedur audit, auditor seringkali mengalami tantangan-tantangan yang dapat menghambat jalannya prosedur audit. Tantangan tersebut timbul karena keterbatasan dalam mengumpulkan bukti audit, perbedaan pemahaman antara auditor dan pihak manajemen perusahaan dalam mengklasifikasikan sebuah transaksi. Berdasarkan hasil telaah kami terhadap jurnal ilmiah diatas dapat kami simpulkan tantangan yang dihadapi auditor, yaitu konfirmasi pihak ketiga, kesalahan klasifikasi transaksi, dan dokumentasi pembiayaan tidak lengkap

Tantangan pertama terjadi akibat kesalahan klasifikasi transaksi oleh akuntan perusahaan. terjadinya selisih karena klien menggabungkan bunga akrual kepada pokok utang wesel sejak awal pinjaman. auditor akhirnya melakukan penyesuaian terhadap bunga akrual agar pencatatan menjadi tepat.

Tantangan kedua berkaitan dengan konfirmasi pihak ke 3. disaat auditor mengirimkan 8 surat kepada vendor tetapi hanya mendapat 5 balasan dan 3 vendor tidak memberikan respon apapun. Tantangan tersebut menghambat dalam mencari nilai yang benar terhadap utang yang menyebabkan auditor harus melakukan prosedur alternatif seperti pengecekan dokumen pembayaran agar tetap bisa memastikan kelengkapan dan keberadaan saldo utang. Kejadian tersebut menambah waktu pemeriksaan sehingga memakan waktu yang lebih lama.

Tantangan ketiga berkaitan dengan pengisian formulir pengajuan pembiayaan pinjaman modal usaha tidak lengkap. Tantangan tersebut disebabkan karena administrasi yang lemah dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pembiayaan. Maka dari itu, perlu dilakukan peningkatan pelatihan administrasi pembiayaan bagi karyawan dan berlakukan sanksi tegas bagi pelanggar SOP, agar kepatuhan meningkat.

Implikasi terhadap Kewajaran Akun

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala auditor dalam memperoleh bukti audit yang memadai, seperti keterlambatan konfirmasi pihak ketiga dan kesalahan klasifikasi transaksi, berdampak langsung pada tingkat kewajaran akun. Pada akun utang wesel, kesalahan penggabungan bunga akrual ke pokok utang menyebabkan nilai kewajiban tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Auditor harus melakukan penyesuaian audit agar

pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK 50 dan 55, sehingga laporan keuangan kembali wajar.

Sementara itu, pada akun modal, ketidakkonsistenan dalam pencatatan setoran dan distribusi laba berpotensi menimbulkan salah saji ekuitas. Auditor berperan memastikan setiap perubahan modal didukung bukti sah dan diungkapkan secara transparan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa kewajaran laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas bukti audit, penerapan standar akuntansi yang tepat, serta skeptisme profesional auditor. Kelemahan pada salah satu aspek tersebut dapat mengurangi keandalan laporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap hasil audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan dari jurnal ilmiah yang ditelaah bahwa tantangan dalam audit utang wesel dan modal ialah lambatnya konfirmasi dari pihak ke-3, kesalahan dalam mengklasifikasikan transaksi oleh akuntan audit, dan formulir dalam pembiayaan modal yang tidak lengkap.

Tantangan tersebut dapat menyebabkan salah saji karena kurangnya bukti audit menyebabkan kondisi nilai suatu akun tidak menggambarkan kondisi sebenarnya. sehingga auditor harus melakukan prosedur alternatif yang menambah waktu dalam menjalankan prosedur dan meninjau kewajaran akun utang wesel dan modal.

Dengan begitu auditor dan pihak yang bersangkutan perlu memahami tantangan dalam meninjau akun tersebut. dengan perencanaan audit yang baik dalam mempersiapkan prosedur alternatif dan pentingnya peningkatan keterampilan dari akuntan perusahaan agar tidak menimbulkan kelebihan/kerendahan dalam menyajikan nilai suatu akun.

DAFTAR REFERENSI

- Arniati, R. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, tekanan waktu, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Akmen: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 258–265.
- CBC NISP. (2021, November 25). *Utang wesel adalah: Pengertian, karakteristik, dan contohnya*. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/11/25/utang-wesel-adalah>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2023*. IAI. <https://www.iaiglobal.or.id>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) revisi 2021*. IAPI. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). *Panduan teknis audit*. IAPI. <https://iapi.or.id/panduan-teknis/>
- Oumer, M. (2022). Audit of liabilities: Accounts payable and notes payable. *Journal of Audit and Control*, 4(1), 55–70.
- Pratiwi, C. D. (2024). *Analisis prosedur audit utang pada PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik Namira*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/390072049_Analisis_Prosedur_Audit_Utan_g_Pada_PT_ABC_Oleh_Kantor_Akuntan_Publik_Namira
- Putra, A. (2021). Audit of equity transactions and assessment of capital accounts. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(3), 201–210.
- Rahman, A., Sari, D., & Pratama, H. (2020). Fair presentation and reliability in financial reporting: An audit perspective. *Journal of Accounting and Financial Studies*, 5(2), 112–121.
- Ramdani, R., & Nugroho, H. (2023). *Prosedur mendeteksi kecurangan realisasi pinjaman modal usaha tahun 2023 oleh auditor internal PT YYY Bogor*. Google Scholar.
- Salfa, N. A. (2022). *Evaluasi prosedur audit substantif KAP TOP atas akun utang wesel PT F*. Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522526&lokasi=lokal>
- Sapetu, Y., Saerang, I. S., & Soepeno, D. (2017). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverage). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1440–1451. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/16211>
- Sari, M., & Hidayat, R. (2019). Audit procedures for notes payable: Ensuring accurate recognition and disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(1), 45–56.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumaryanto, & Witanto, A. C. (2024). Peran dan tanggung jawab auditor eksternal deteksi dini kecurangan akuntansi berdasarkan laporan keuangan auditee. *Competitive*, 8(2). <https://doi.org/10.31000/competitive.v8i2.11717>